

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi potensi maupun permasalahan, serta menawarkan solusi melalui pendekatan akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, serta memperkaya wawasan praktis di luar kelas.. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara *luring* di Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah peserta 62 kelompok yang masing-masing berjumlah 6-7 mahasiswa disetiap kelompoknya. Kegiatan ini tersebar di tiga Kecamatan yaitu kecamatan Rajabasa, Penengahan dan Kalianda. Penulis ditempatkan di kelompok 15 di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, selama satu bulan (21 Juli–20 Agustus 2025) dengan mengusung tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, Tema ini dipilih sebagai respons terhadap perkembangan teknologi digital yang semakin memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui digitalisasi, UMKM diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, dan mendukung keberlanjutan usaha, Desa Canggung merupakan salah satu desa pesisir di Kecamatan Rajabasa yang memiliki beragam potensi

ekonomi lokal, dimulai dari wisata pesisirnya dan juga produk UMKM diantaranya kerajinan tapis, produksi gula merah, pengolahan tempe, olahan kue tradisional, depot isi ulang air pegunungan, penyulingan minyak cengkeh, serta olahan buah pala. Salah satu UMKM unggulan adalah Ammar Manisan Pala, yang memproduksi manisan pala kering dan basah dengan cita rasa khas. Namun, UMKM ini masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain:

- a. Pemasaran masih terbatas secara langsung, sehingga produk hanya dikenal oleh konsumen sekitar.
- b. Belum memanfaatkan platform digital, padahal media sosial dan marketplace mampu menjangkau pasar lebih luas dengan biaya rendah.
- c. Desain kemasan sederhana, sehingga produk belum sepenuhnya memiliki daya tarik bagi calon konsumen di pasar online.
- d. Kurangnya strategi branding, yang membuat Ammar Manisan belum dikenal sebagai ikon oleh-oleh khas Desa Canggung.

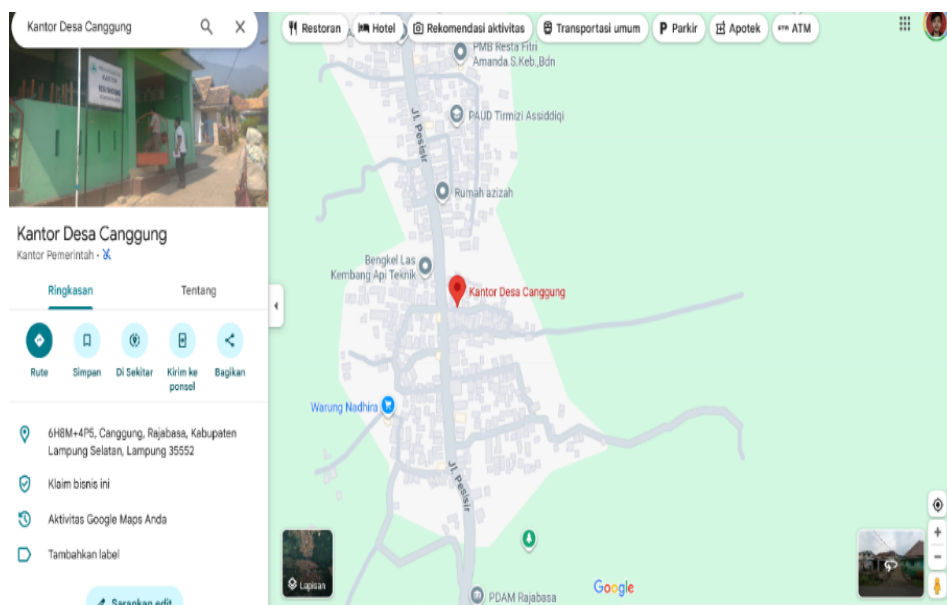
Dengan adanya kendala tersebut, pendampingan digitalisasi pemasaran melalui pemanfaatan TikTok Shop diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar Ammar Manisan.

Penulis berharap kehadiran mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa inovasi, pendampingan teknologi, serta penguatan kapasitas manajemen pemasaran. Berdasarkan uraian di atas, maka laporan ini diberi judul **"Pemanfaatan Media Digital sebagai Strategi Pemasaran pada UMKM Ammar Manisan di Desa Canggung, Kabupaten Lampung Selatan."**

1.1.1. Profil Desa

Desa Canggung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini termasuk wilayah pesisir dengan jumlah penduduk sekitar 1.852 jiwa. Letaknya yang strategis, dekat dengan kawasan wisata bahari, memberikan peluang besar bagi

pengembangan ekonomi lokal, khususnya di sektor pariwisata dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Potensi wisata yang dimiliki antara lain Pantai Setigi Heni dan Pantai Setigi Batu yang mulai dikembangkan oleh pemerintah desa. Infrastruktur pendukung seperti pembangunan jalan cor menuju kawasan wisata telah dilakukan, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan akses jalan pesisir dan minimnya penerangan



Gambar I-1 Peta wilayah Desa Canggung

Selain potensi wisata, masyarakat Desa Canggung juga mengembangkan berbagai usaha kecil, seperti kerajinan tapis, olahan pangan, serta produk hasil pertanian lokal. Namun, sebagian besar usaha tersebut belum dapat beroperasi secara konsisten setiap hari karena beberapa keterbatasan, di antaranya akses bahan baku yang tidak stabil, modal usaha yang terbatas, serta peralatan produksi yang masih sederhana. Hal ini mengakibatkan sebagian usaha belum dijadikan sebagai mata pencaharian pokok.

Dalam bidang pendidikan, Desa Canggung telah memiliki satu sekolah dasar dan tiga lembaga PAUD (baik yang dikelola pemerintah maupun yayasan), yang menjadi sarana penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa. Pemerintah desa juga aktif mendorong partisipasi masyarakat serta memberdayakan perempuan melalui kegiatan PKK. Dengan adanya potensi dan dukungan masyarakat tersebut, Desa Canggung

memiliki peluang besar untuk mengembangkan perekonomian berbasis digitalisasi dan ekonomi kreatif, terutama melalui penguatan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi desa.

1. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Canggung terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Utara: berbatasan dengan Desa Suka Baru dan Desa Tanjung Heran (Kecamatan Penengahan).
- b. Barat: berbatasan dengan Desa Wai Muli Timur dan Desa Kunjir (Kecamatan Rajabasa).
- c. Timur: berbatasan dengan Desa Kerinjing dan Desa Tanjung Heran (Kecamatan Penengahan).
- d. Selatan: berbatasan dengan Desa Batu Balak (Kecamatan Rajabasa).

2. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data pada 2022, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1.852 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 966 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 886 jiwa.

Tabel I-1 Jumlah penduduk

Keterangan	Jumlah jiwa
Laki – laki	966 Jiwa
Perempuan	886 Jiwa
Jumlah	1.852 Jiwa

b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Mayoritas masyarakat Desa Canggung merupakan lulusan SMP/ sederajat. Rincian tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel I-2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Canggung

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
----	--------------------	----------------

1.	Tidak/Belum Sekolah	587 Orang
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	184 Orang
3.	Tamat SD/Sederajat	314 Orang
4.	SLTA/Sederajat	422 Orang
5.	SLTP/Sederajat	319 Orang
6.	Diploma I / II	3 Orang
7.	Akademi/ Diploma III/S. Muda	6 Orang
8.	Diploma IV/ Strata I	17 Orang

Tabel I-3 Mata pencaharian pokok

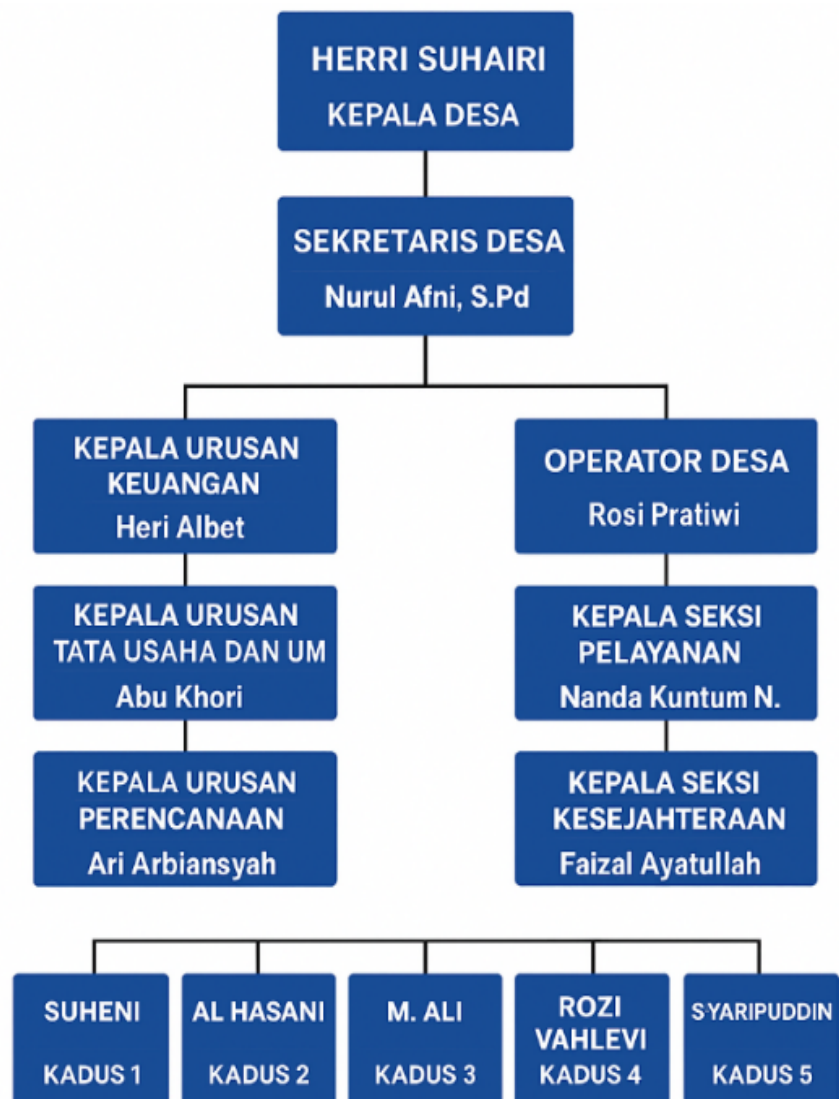
No	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Belum/Tidak Bekerja	693 Orang
2.	Mengurus Rumah Tangga	401 Orang
3.	Pelajar/Mahasiswa	196 Orang
4.	Pegawai Negeri Sipil (Pns)	9 Orang
5.	Kepolisian RI (Polri)	1 Orang
6.	Perdagangan	2 Orang
7.	Petani/Pekebun	341 Orang
8.	Nelayan/Perikanan	3

Struktur organisasi pemerintahan Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : Herri Suhairi
- b. Sekretaris Desa : Nurul Afni, S.Pd
- c. Kaur Keuangan : Heri Albet
- d. Kaur Tata Usaha dan Umum : Abu Khor
- e. Kaur Perencanaan : Ari Arbiansyah
- f. Operator Desa : Rosi Pratiwi
- g. Kasi Pelayanan : Nanda Kuntum N.
- h. Kasi Kesejahteraan : Faizal Ayatullah
- i. Kasi Pemerintahan : Kamsiri

- j. Kadus 1 : Suheni
 k. Kadus 2 : Al Hasani
 l. Kadus 3 : M. Ali
 m. Kadus 4 : Rozi Vahlevi
 n. Kadus 5 : Syaripuddin

**STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAH DESA CANGGUNG**



Gambar I-2 Struktur organisasi pemerintahan Desa Canggung

1.1.2. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Canggung merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang dibentuk sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes berperan penting sebagai motor penggerak perekonomian desa melalui berbagai unit usaha yang dikelola secara mandiri, transparan, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Salah satu unit usaha utama yang dikelola BUMDes Desa Canggung adalah usaha depot air minum isi ulang dengan merek dagang *Way Iyos*. Usaha ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap akses air minum yang bersih, higienis, dan terjangkau. Keunggulan dari unit usaha ini adalah telah memiliki legalitas resmi, sehingga dapat menjamin kualitas produk sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai konsumen. Keberadaan usaha air minum isi ulang ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang nyata bagi BUMDes dan desa secara keseluruhan.

Selain usaha di bidang penyediaan air minum, BUMDes Desa Canggung juga mengembangkan unit usaha peternakan, yang terdiri dari kambing dan dua ekor sapi. Unit usaha ini memiliki potensi untuk mendukung ketahanan pangan lokal sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa, baik melalui penjualan hewan ternak maupun pengembangan produk turunan. Keberadaan unit usaha peternakan ini menjadi salah satu bentuk diversifikasi bisnis BUMDes agar lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan peluang pasar.

Dengan adanya kedua unit usaha tersebut, BUMDes Desa Canggung diharapkan dapat terus berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi

signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Lebih jauh, keberadaan BUMDes tidak hanya dipandang sebagai instrumen ekonomi,

tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam rangka menciptakan pembangunan desa yang berkelanjutan.

1.1.3. Profil UMKM

UMKM Ammar Manisan Pala berdiri sejak tahun 2018 dan dikelola oleh Ibu Rasni Yenny. Usaha ini bergerak pada bidang industri pangan olahan dengan produk utama berupa manisan pala kering maupun basah. Produksi dilakukan secara rumahan dengan melibatkan tenaga kerja lokal, serta memiliki beberapa varian rasa seperti original, pandan, dan es doger. Dari sisi legalitas, usaha ini telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT), serta Sertifikat Halal. Legalitas ini menjadi modal penting untuk mengembangkan usaha ke pasar yang lebih luas. Namun, keterbatasan strategi pemasaran, kemasan yang sederhana, serta pencatatan keuangan yang masih manual menjadi kendala utama yang harus segera diatasi.

Potensi UMKM Ammar Manisan cukup besar, karena bahan baku mudah didapat, cita rasa yang khas, serta peluang menjadi ikon oleh-oleh khas Desa Canggung. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi, di antaranya pemasaran yang masih terbatas, desain kemasan yang perlu lebih menarik, pencatatan keuangan usaha yang masih sederhana, serta kapasitas produksi yang masih terbatas karena berskala rumahan.

Tabel I-4 Profil UMKM Ammar Manisan

Keterangan	Informasi
Nama Usaha	Ammar Manisan
Nama Pemilik	Rasni Yenny
Jenis Usaha	Oalahan Pangan
Jenis Produk	Manisan Pala Kering dan Basah
Tahun Berdiri	2018
Jumlah Tenaga Kerja	2 orang
Alamat Pemilik Usaha	Jln. Pesisir, RT. 009/RW.005 Desa Canggung, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan

melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa dapat memberikan pendampingan berupa pengembangan strategi pemasaran digital, desain kemasan yang lebih modern, pelatihan pencatatan keuangan sederhana dengan buku kas atau aplikasi digital, serta inovasi produk baru agar usaha ini dapat semakin berkembang, mandiri, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, Ammar Manisan memiliki prospek yang menjanjikan untuk menjadi salah satu pilar ekonomi lokal di Desa Canggung apabila mendapatkan dukungan berkelanjutan dari masyarakat, pemerintah desa, dan pendampingan mahasiswa.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana strategi pemasaran pada UMKM Ammar Manisan?
2. Bagaimana pemanfaatan media digital sebagai strategi pemasaran pada UMKM Ammar Manisan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

1. Menganalisis pemasaran yang dilakukan dalam mengembangkan usaha pada UMKM Ammar Manisan di Desa Canggung
2. Memberikan edukasi pentingnya pemanfaatan media digital, dan melakukan pendampingan pembuatan media digital yaitu akun TikTok Shop sebagai pemasaran dalam memperluas jangkauan pasar pada UMKM Ammar Manisan di Desa Canggung

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi UMKM
 - a) Untuk menganalisis strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Ammar Manisan di Desa Canggung
 - b) Untuk memberikan pendampingan dalam pemanfaatan media digital dengan membuat akun tiktokshop sebagaipemasaran UMKM Ammar Manisan di Desa Canggung
2. Bagi Masyarakat
 - a) Memberikan inspirasi bagi UMKM lain untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran.
 - b) Menumbuhkan semangat kewirausahaan berbasis potensi lokal.
3. Bagi Akademisi dan Institusi
 - a) Sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b) Memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat.
 - c) Melatih kemampuan problem solving dan penerapan ilmu manajemen di masyarakat.
 - d) Memberikan pengalaman praktis dalam mendampingi UMKM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Karang Taruna Desa Canggung.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Canggung.
- d. Masyarakat Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan